
Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* dan Kinerja Keuangan Terhadap Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan Perbankan dan Asuransi di BEI

Christeven Aldorino*¹, Rika Kharlina Ekawati², Cherrya Dhia Wenny³

^{1,2}STIE MDP PALEMBANG; Jl. Rajawali No 14 Palembang, telp(0711) 376400

³Jurusan Akuntansi, Palembang

e-mail: *1oik31@yahoo.co.id, 2rika@stie-mdp.ac.id, 3cherryadhia@stie-mdp.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* dan kinerja keuangan terhadap volume perdagangan saham. Variabel yang digunakan adalah *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)*, *Return On Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)*. Sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan dan asuransi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik, Uji T dan Uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh secara parsial terhadap volume perdagangan saham sedangkan *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)* tidak berpengaruh secara parsial terhadap volume perdagangan saham. Secara simultan, *Corporate Social Responsibility Disclosure* dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap volume perdagangan saham.

Kata kunci—Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, ROA, NPM, EPS, PER, TVA.

Abstract

The purpose in this research to tests the influence of *Corporate Social Responsibility Disclosure* and *Financial Performance of Trading Volume Activities*. The variabel in research are *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)*, *Return On Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)*, and *Price Earning Ratio (PER)*. The Research Sample are banking and insurance sector company at Bursa Efek Indonesia. Sample was determined by *purposive sampling* method. Type of data is secondary data and the method of analysis is multiple regression analysis with using classical assumption, T test and F tests. The result of this research indicate that *CSR*, *ROA* and *NPM* in the partial have impact on *Trading Volume Activities*, while *EPS* and *PER* in the partial have no impact on *Trading Volume Activities*. In the simultan, *CSR-Disclosure* and *Financial Performance* have impact on *Trading Volume Activities*.

Keywords—*Corporate Social Responsibility Disclosure*, ROA, NPM, EPS, PER, TVA.

1. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan sebagai tempat transaksi jual beli kepemilikan perusahaan seperti saham. Keberadaan pasar modal sangat penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Perusahaan membutuhkan suatu tambahan modal usaha agar dapat menjalankan operasional perusahaannya sedangkan investor menanamkan modal ke perusahaan guna memperoleh keuntungan yang berupa deviden. Salah satu investasi yang diminati oleh investor dalam pasar modal adalah investasi volume transaksi atau perdagangan saham. Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya volume perdagangan saham yaitu kondisi perekonomian suatu negara dan prestasi perusahaan emiten seperti kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility*. Pengungkapan CSR didalam laporan tahunan perusahaan bertujuan untuk menarik minat investor dalam menginvestasikan modalnya ke perusahaan. Selain CSR, investor berminat untuk menanamkan modalnya ke perusahaan dengan cara melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Perusahaan yang akan dijadikan subjek penelitian adalah perusahaan perbankan dan asuransi yang bergerak di sektor jasa dan merupakan perusahaan yang tidak wajib dalam menerapkan dan melaporkan CSR dan objek penelitian berupa pengungkapan CSR dan laporan kinerja keuangan di laporan tahunan perusahaan perbankan dan asuransi. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan jasa di bidang keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan perbankan dan asuransi melaporkan CSR serta kinerja keuangan dalam laporan tahunan perusahaan bertujuan untuk menarik minat investor dalam menginvestasikan modal ke perusahaan.

Penerapan dan pelaporan CSR tidak diwajibkan dalam perusahaan perbankan dan asuransi yang bergerak di bidang jasa karena menurut undang-undang no.40 pasal 74 Tahun 2007 mengatakan penerapan CSR diwajibkan untuk perusahaan yang memanfaatkan sumber daya alam [1]. Pada tahun 2013, pertumbuhan laba perbankan melambat 15% disebabkan pendapatan bunga bank tumbuh sejajar dengan beban bunga. Selain itu, perbankan tidak banyak tertolong dari pendapatan operasional non bunga. Sebab pendapatan operasional non bunga tumbuh lebih rendah dibandingkan beban operasional selain beban bunga.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan membuktikan bahwa *Corporate Sosial Responsibility Disclosure (CSR-Disclosure)* dan kinerja keuangan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap volume perdagangan saham. Ruang lingkup penelitian ini yaitu perusahaan perbankan dan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), data yang digunakan dalam penelitian ini selama periode 2010 – 2013, perusahaan perbankan dan asuransi yang melaporkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan kinerja keuangan selama periode 2010 – 2013. Dalam penelitian ini, indikator pengukuran kinerja keuangan perusahaan akan difokuskan pada *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Price Earning Ratio (PER)*.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian CSR dan CSR-Disclosure

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan peningkatan kualitas kehidupan mempunyai arti adanya kemampuan manusia sebagai individu anggota masyarakat untuk dapat menanggapi keadaan sosial yang ada, dan dapat menikmati serta memanfaatkan lingkungan hidup termasuk perubahan – perubahan yang ada sekaligus memelihara [2].

Pengungkapan tanggung jawab sosial yaitu proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan [3].

2.2 Tujuan Corporate Social Responsibility

Terdapat tiga alasan penting mengapa kalangan dunia usaha harus merespon CSR agar sejalan dengan jaminan keberkelanjutan operasional perusahaan, antara lain:

1. Perusahaan adalah bagian dari masyarakat dan oleh karenanya wajar bila perusahaan memperhatikan kepentingan masyarakat.
2. Kalangan bisnis dan masyarakat sebaiknya memiliki hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat.
3. Kegiatan CSR merupakan salah satu cara untuk meredam atau bahkan menghindarkan konflik sosial.[4]

2.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan diartikan sebagai penentuan ukuran – ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Ada 4 indikator dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan antara lain:

1. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang mengukur perbandingan pendapatan bersih terhadap penjualan bersih [5].

2. Earning Per Share (EPS)

Rasio laba per lembar saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham [6].

3. Return On Asset (ROA)

Return On Asset adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah asset yang digunakan dalam perusahaan [6].

4. Price Earning Ratio (PER)

Price Earning Ratio adalah rasio yang menunjukkan besarnya harga setiap satu rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah earning perusahaan [5].

2.4 Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan saham merupakan perbandingan antara jumlah lembar saham yang ditransaksikan dengan jumlah saham yang beredar. Perkembangan volume perdagangan saham mencerminkan kekuatan manifestasi dari tingkah laku investor. Perhitungan volume perdagangan saham (*Total Volume Activity*) dilakukan dengan membandingkan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu dengan keseluruhan jumlah saham beredar perusahaan pada kurun waktu yang sama [7].

2.5 Hubungan Antara CSR dengan Volume Perdagangan Saham

CSR atau tanggung jawab sosial merupakan sebuah jawaban bagi membangun kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. CSR pada prinsipnya adalah perwujudan dari etika bisnis dari suatu perusahaan, dimana ketika penempatan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan sebuah kebutuhan dan juga sebagai bagian dari modal usaha dalam meningkatkan kepercayaan investor sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi. Semakin banyaknya investor untuk berinvestasi maka volume perdagangan saham juga ikut meningkat [2].

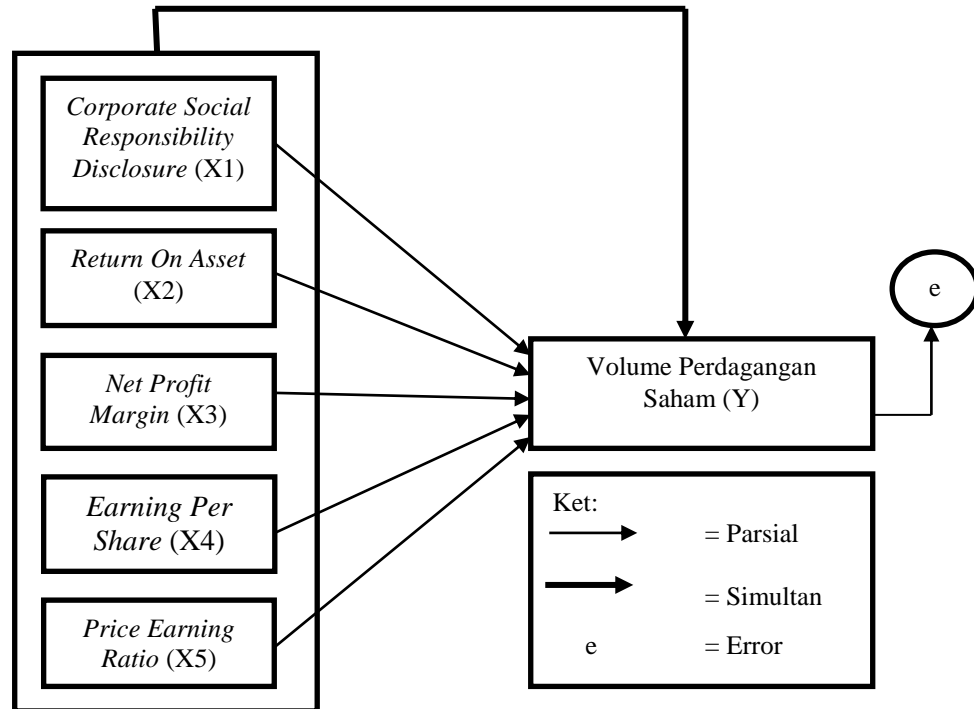
2.6 Hubungan Antara CSR dengan Volume Perdagangan Saham

Kinerja keuangan yang baik menunjukkan nilai perusahaan yang baik sehingga tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga tinggi dan investor akan tertarik untuk

melakukan transaksi. Dengan banyaknya investor yang tertarik menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut maka volume perdagangan akan ikut meningkat [8]

2.7 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan maka kerangka pemikiran untuk penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

2.8 Hipotesis

Hipotesis pengujian kebenaran diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1: *CSR-Disclosure* dan kinerja keuangan berpengaruh secara parsial terhadap volume perdagangan saham.
 H2: *CSR-Disclosure* dan kinerja keuangan berpengaruh secara simultan terhadap volume perdagangan saham.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif karena menggunakan data berupa angka yang didapat dari laporan tahunan untuk melihat apa yang ditimbulkan dari *Corporate Social Responsibility Disclosure* dan kinerja keuangan perusahaan terhadap volume perdagangan saham.

3.2 Objek/Subjek Penelitian

Objek yang diteliti adalah laporan pengungkapan *corporate social responsibility* dan laporan kinerja keuangan pada Perusahaan Perbankan dan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2010 – 2013. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan dan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2013.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan dan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2010 sampai 2013 berjumlah 40 perusahaan dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 perusahaan perbankan dan asuransi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder karena mengambil data laporan tahunan tentang *Corporate Social Responsibility* dan laporan kinerja keuangan yang berkaitan dengan EPS, PER, NPM, dan ROA pada perusahaan perbankan dan asuransi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia selama periode 2010 – 2013.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Data yang digunakan adalah saham perusahaan perbankan dan asuransi, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* serta laporan kinerja keuangan selama periode 2010 – 2013.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang bersumber dari data laporan tahunan perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memperoleh hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya menggunakan aplikasi SPSS 22. Analisis linier regresi berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas [9].

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu volume perdagangan saham dan variabel independen yaitu pengungkapan CSR, ROA, NPM, EPS, dan PER. Pengujian – pengujian dalam linier regresi berganda yaitu uji asumsi klasik model regresi berganda yang akan di uji adalah uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji normalitas, dan uji autokorelasi.

Penelitian ini juga menguji hipotesis dengan menggunakan uji T (Parsial) dengan kriteria seperti jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$, maka H_1 ditolak sedangkan jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$, maka H_1 diterima. Dan uji F (Simultan) dengan kriteria seperti Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ dan nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$, maka H_2 ditolak sedangkan jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dan nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$, maka H_1 diterima.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Uji Asumsi Klasik

Berikut pengujian – pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini antara lain:

a. Uji Multikolinieritas

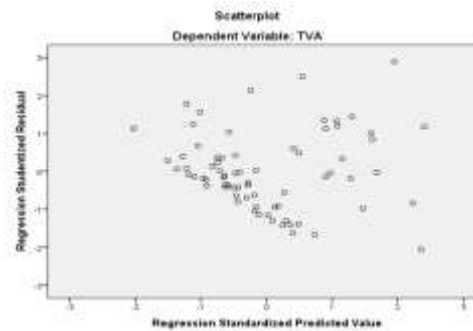
Tabel 1 Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
(Constant)	-.315	.146		
CSR	.345	.121	.938	1.066
ROA	.163	.038	.800	1.250
NPM	.071	.021	.817	1.224
EPS	.004	.003	.776	1.288
PER	.012	.017	.846	1.182

Sumber: Data yang Diolah, 2014

Dari keseluruhan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, hal ini menyatakan bahwa multikolinieritas tidak terjadi masalah.

b. Uji Heterokedastisitas

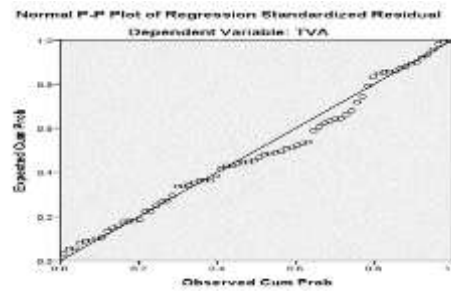


Sumber : Data yang Diolah, 2014

Gambar 2 Grafik Scatterplot

Dilihat dari gambar diatas diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi masalah dalam pengujian heterokedastisitas di model regresi. Penelitian ini juga menguji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *Spearman's rho* untuk memperkuat pengujian. Dalam penelitian menggunakan metode *spearman's rho* didapat nilai variabel CSR dengan nilai signifikansi 0,356, ROA dengan nilai signifikansi 0,998, NPM dengan nilai signifikansi 0,933, EPS dengan nilai signifikansi 0,471, dan PER dengan nilai signifikansi 0,684. Dan menunjukkan bahwa semua nilai sig. variabel independen lebih besar dari 0,05 berarti tidak terjadi masalah dalam heterokedatistisitas.

c. Uji Normalitas



Sumber: Data yang Diolah, 2014

Gambar 3 Normal Probability Plot

Dalam penelitian ini gambar *normal probability plot* dapat dilihat bahwa titik – titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebaran mengikuti garis diagonal. Maka model regresi layak dipakai untuk memprediksi volume perdagangan saham dan tidak terjadi masalah dalam pengujian normalitas.

Penelitian ini juga menggunakan pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk melihat dalam bentuk angka apakah nilai residual sudah terdistribusi normal atau tidak. Hasil pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

Tabel 2 Uji One – Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15047661
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.051
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066

Sumber: Data yang Diolah, 2014

Dalam penelitian ini hasil dari pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikasi (*Asymp sig. 2-tailed*) sebesar 0,066. Karena nilai signifikasi (*Asymp sig. 2-tailed*) lebih dari 0,05 yaitu $0,066 > 0,05$ maka nilai residual terdistribusi tersebut normal dan tidak terjadi masalah dalam pengujian normalitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 3 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.706	.498	.460	.15607	1.927

Sumber: Data yang Diolah, 2014

Dari hasil tabel menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,927, dengan nilai dU sebesar 1,76881 dan nilai 4-dU sebesar 2,26336. Jika $1,76881 < 1,927 < 2,23119$ maka artinya tidak terdapat masalah dalam autokorelasi.

4.1.2 Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Tabel 4 Uji Hipotesis T

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	-.315	.146	-2.164	.034
CSR	.345	.121	2.845	.006
ROA	.163	.038	4.309	.000
NPM	.071	.021	3.314	.001
EPS	.004	.003	1.199	.235
PER	.012	.017	.708	.481

Sumber: Data yang Diolah, 2014

Dari hasil tabel uji T yang diperoleh dengan t tabel sebesar 1,997 menunjukkan bahwa CSR dengan t hitung sebesar 2,845 dan nilai signifikansi 0,006, ROA dengan t hitung sebesar 4,309 dan nilai signifikansi 0,000, NPM dengan t hitung sebesar 3,314 dan nilai signifikansi 0,001, EPS dengan t hitung sebesar 1,199 dan dengan nilai signifikansi 0,235, dan PER dengan t hitung sebesar 0,708 dan nilai signifikansi 0,481. Sehingga dapat dikatakan bahwa CSR, ROA, dan NPM berpengaruh secara parsial terhadap volume perdagangan saham sedangkan EPS dan PER tidak berpengaruh secara parsial terhadap volume perdagangan saham. Dengan demikian, H1 yang menyatakan *CSR-Disclosure* dan kinerja keuangan berpengaruh secara parsial terhadap volume perdagangan saham ditolak.

b. Uji F (simultan)

Tabel 5 Uji Hipotesis F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.596	5	.319	13.107	.000 ^b
Residual	1.608	66	.024		
Total	3.204	71			

Sumber: Data yang diolah, 2014

Dari uji *F test* dengan aplikasi SPSS 22, diperoleh *F* tabel sebesar 2,35. Karena *F* hitung > *F* tabel (13,107 > 2,35) dan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat dinyatakan bahwa CSRD, ROA, NPM, EPS, dan PER berpengaruh terhadap volume perdagangan saham sehingga H2 yang menyatakan *CSR-Disclosure* dan kinerja keuangan berpengaruh secara silmutan terhadap volume perdagangan saham dapat diterima.

4.2 Pembahasan

Pengaruh CSRD (X1) terhadap volume perdagangan saham dapat dilihat dari hasil perhitungan diperoleh nilai *t* hitung sebesar 2,845 yang lebih besar dari *t* tabel 1,997 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa CSRD berpengaruh terhadap volume perdagangan saham. Hal ini berarti, pengungkapan CSR di setiap laporan tahunan suatu perusahaan dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan menarik perhatian investor. Dimana pengungkapan CSR ini dapat dijadikan salah satu keputusan investor untuk berinvestasi. Walaupun dalam perusahaan perbankan dan asuransi tidak wajib untuk melakukan CSR tetapi penerapan dan pengungkapan CSR tersebut dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan yaitu salah satunya dapat meningkatkan citra perusahaan dimata masyarakat dan juga kepercayaan yang timbul di masyarakat. Keuntungan yang didapat akan memberikan dampak positif dan pengungkapan CSR inilah kunci informasi bagi investor untuk memberikan keputusan investasinya.

Pengaruh ROA (X2) terhadap volume perdagangan saham dapat dilihat dari hasil perhitungan diperoleh *t* hitung sebesar 4,309 yang lebih besar dari *t* tabel 1,997 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap volume perdagangan saham. Pengaruh ROA yang positif terhadap perusahaan perbankan dan asuransi juga dikarenakan adanya peningkatan jumlah aktiva yang cukup besar sehingga biaya yang dikeluarkan untuk pemelihara untuk aktiva juga meningkat akan tetapi dengan meningkatnya jumlah aktiva dan biaya yang dikeluarkan ikut meningkat maka pendapatan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan juga ikut meningkat dimana peningkatan tersebut relatif stabil sehingga memberikan pengaruh positif terhadap volume perdagangan saham. ROA yang semakin meningkat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut semakin baik dan keuntungan yang diperoleh investor juga ikut meningkat. Dengan semakin meningkatnya keuntungan yang diperoleh maka daya minat investor yang ingin menanamkan modalnya ke perusahaan juga ikut meningkat.

Pengaruh NPM (X3) terhadap volume perdagangan saham dapat dilihat dari hasil perhitungan diperoleh *t* hitung sebesar 3,314 yang lebih besar dari *t* tabel 1,997 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa NPM berpengaruh terhadap volume perdagangan saham. Pengaruh positif NPM menunjukkan peningkatan laba bersih yang lebih besar dan sejalan dengan peningkatan pendapatan operasional dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan juga rendah. Pengaruh positif NPM juga dikarenakan keputusan pihak perusahaan yang tepat dalam mengeluarkan biaya – biaya dan produk yang dihasilkan sesuai dengan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga NPM dalam perusahaan pun juga ikut meningkat. Semakin meningkatkannya NPM, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi sehingga memunculkan daya minat investor dalam menanamkan modal dalam perusahaan tersebut.

Pengaruh EPS (X4) terhadap volume perdagangan saham dapat dilihat dari hasil perhitungan diperoleh sebesar 1,199 yang lebih kecil dari t tabel 1,997 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,235 yang lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa EPS tidak berpengaruh secara parsial terhadap volume perdagangan saham. Variabel EPS tidak memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap volume perdagangan saham sehingga kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba juga rendah. Tidak berpengaruhnya EPS disebabkan oleh ketertarikan investor lebih pada kearah CSR. Karena beberapa tahun terakhir ini pengungkapan CSR pada laporan keuangan suatu perusahaan sedang booming sehingga para investor lebih meneliti laporan tahunan di bagian CSR.

Pengaruh PER (X5) terhadap volume perdagangan saham dapat dilihat dari hasil perhitungan diperoleh sebesar 0,708 yang lebih kecil dari t tabel 1,997 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,481 yang lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa PER tidak berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap volume perdagangan saham. Variabel PER tidak memberikan pengaruh dikarenakan pertumbuhan laba yang rendah sehingga investor kurang berminat untuk menanamkan modalnya ke perusahaan perbankan dan asuransi. Selain itu, variabel PER tidak memberikan pengaruh juga dikarenakan ketidakpastian kondisi ekonomi, politik, dan sentimen pasar bursa itu sendiri sehingga harga saham mengalami fluktuasi. Dengan harga saham yang mengalami fluktuasi maka investor kurang berminat untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan perbankan dan asuransi.

5. KESIMPULAN

Secara parsial, variabel CSR, ROA, dan NPM dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa CSR, ROA, dan NPM berpengaruh terhadap volume perdagangan saham, sedangkan EPS dan PER dengan tingkat signifikansi yang diatas dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa EPS dan PER tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan saham. Sehingga H1 yang menyatakan *CSR-Disclosure* dan kinerja keuangan berpengaruh secara parsial terhadap volume perdagangan saham ditolak.

Secara simultan, CSR, ROA, NPM, EPS, dan PER berpengaruh terhadap volume perdagangan saham dengan F hitung > F tabel dan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga H2 yang menyatakan *CSR-Disclosure* dan kinerja keuangan berpengaruh secara simultan terhadap volume perdagangan saham diterima.

6. SARAN

Bagi investor diharapkan untuk memperhatikan lebih cermat dalam menilai kondisi kinerja perusahaan sebelum menanamkan modal ke perusahaan tersebut bukan hanya melihat dari satu sisi kinerja perusahaan seperti CSR tetapi harus juga melihat sisi yang lain seperti EPS dan PER.

Bagi perusahaan diharapkan untuk meningkatkan pengungkapan tanggung sosial agar dapat memberikan citra perusahaan yang baik dan lebih memperhatikan nilai EPS dan PER karena investor menginginkan keuntungan yang besar. Sehingga dengan memiliki nilai EPS dan PER yang baik maka kepercayaan investor akan semakin meningkat.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak perusahaan yang akan diuji dan memperpanjang periode sampel agar diperoleh sampel yang banyak serta hasil yang lebih akurat

dan menambahkan atau mengganti variabel yang diduga berpengaruh terhadap volume perdagangan saham.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih bagi orang tua yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan, Ibu Rika Kharlina, S.E, M.T.I dan Ibu Cherrya Dhia Wenny, S.E, M.Si selaku pembimbing 1 dan 2 yang selalu meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan inspirasi selama belangsungnya penelitian ini, serta teman – teman terdekat yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

penulisan penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat dan menjadi inspirasi serta referensi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tobing, Letesia 2012, *Aturan – Aturan Hukum Corporate Social Responsibility*, Diakses 3 September 2014, dari <http://www.hukumonline.com>.
 - [2] Famiola, Melia dan Rudito, Bambang 2013, *CSR (Corporate Social Responsibility)*, Rekayasa Sains, Bandung.
 - [3] Dewi, Valeria Adelwais Sartika 2013, *Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Berdasarkan Karakteristik Perusahaan*, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
 - [4] Susani, Maria Stefani 2013, *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Volume Perdagangan Saham pada Industri Makanan dan Minuman yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia*, Falkutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanudin Makasar.
 - [5] Tandelilin, Eduardus 2010, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Kanisius, Yogyakarta.
 - [6] Kasmir 2012, *Analisa Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
 - [7] Listyanti, Annavianti 2011, *Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Reaksi Investor (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2009)*, Universitas Diponegoro.
 - [8] Wira, Variyetmi 2012, *Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Likuiditas Saham Menggunakan Trading Turnover (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*, Politeknik Universitas Andalas Padang.
 - [9] Sasuni, Anwar 2012, *Metodelogi Penelitian Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
-